

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Selama kurun waktu Triwulan I Tahun 2024, perkembangan inflasi secara bulanan Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan tercatat deflasi sebesar - 0,26 persen pada bulan Januari 2024, pada bulan Februari 2024 kembali terjadi inflasi sebesar 0,32 persen dan bulan Maret 2024 mengalami inflasi sebesar 0,31 persen.

1. Perkembangan Inflasi Bulan Januari 2024

Pada Januari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tanjung Selor sebesar 1.62 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,49.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 3,9 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,24 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,48 persen; kelompok transportasi sebesar 3,42 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,35 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 1,89 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,32 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,29 persen; kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 2,40 persen; dan kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,15 persen. Kemudian kelompok pengeluaran yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks adalah kelompok pendidikan atau sebesar 0,00 persen.

Tingkat deflasi month to month (m-to-m) dan tingkat deflasi year to date (y-to-d) Kota Tanjung Selor bulan Januari 2024 masing-masing sebesar 0,26 persen.

2. Perkembangan Inflasi Bulan Februari 2024

Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tanjung Selor sebesar 1,96 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 104,82.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 5,81 persen; kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,17 persen; kelompok kesehatan sebesar 1,08 persen; kelompok transportasi sebesar 1,61 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,10 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,35 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,00 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,01 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,32 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 1,38 persen. Kemudian kelompok pengeluaran yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks adalah kelompok pendidikan atau sebesar 0,00 persen. Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tanjung Selor bulan Februari 2024 masing-masing sebesar 0,32 persen dan 0,06 persen.

3. Perkembangan Inflasi Bulan Maret 2024

Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kota Tanjung Selor sebesar 2,23 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 105,15.

Inflasi y-on-y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya beberapa indeks kelompok pengeluaran, yaitu: kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 6,64 persen; Kelompok

pakaian dan alas kaki sebesar 0,18 persen; kelompok kesehatan sebesar 2,15 persen; kelompok transportasi sebesar 1,63 persen; kelompok informasi, komunikasi, dan jasa keuangan sebesar 0,01 persen; kelompok rekreasi, olahraga, dan budaya sebesar 1,35 persen; kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 2,04 persen; dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 1,45 persen. Sementara kelompok pengeluaran yang mengalami penurunan indeks, yaitu: kelompok perumahan, air, listrik, dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,43 persen; dan kelompok perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga sebesar 0,98 persen. Kemudian kelompok pengeluaran yang tidak mengalami kenaikan maupun penurunan indeks adalah kelompok pendidikan atau sebesar 0,00 persen.

Tingkat inflasi month to month (m-to-m) dan tingkat inflasi year to date (y-to-d) Kota Tanjung Selor bulan Maret 2024 masing-masing sebesar 0,31 persen dan 0,37 persen.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Secara umum Inflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan terbagi menjadi dua siklus sebagai berikut:

1. Siklus peningkatan inflasi pada momen Hari Besar Keagamaan Nasional (Hari Raya Idul Fitri, Natal, dan Tahun Baru) akibat adanya kenaikan
2. Siklus terjadinya deflasi akibat melimpahnya pasokan barang.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kebijakan Pengendalian Inflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan Triwulan I Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Upaya Pengendalian Inflasi *Volatile Foods/Pangan*.

1. Perlunya dilakukan tindakan oleh TPID dan satgas pangan terhadap harga yang tidak
2. Melakukan operasi pasar dan pasar
3. Antisipasi lonjakan harga dengan berkoordinasi TPID melalui penambahan pasokan/*supply* dan pemantauan
4. Terkait pasokan/*supply*, dinas terkait melakukan penyediaannya atau membuat kerjasama antar daerah.
5. Perlu diselenggarakan rapat di tingkat teknis secara rutin dengan harapan apabila terjadi pemasalahan segera bisa

Perlu dibuat imbauan kepada OPD Teknis agar meningkatkan Produktivitas Pertanian melalui Rumah Pangan Lestari utamanya terhadap komoditas pertanian yang memiliki andil dominan terhadap tingginya inflasi.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

No.	Kebijakan	Evaluasi
1.	Perlunya dilakukan tindakan oleh TPID dan satgas pangan terhadap harga yang tidak wajar.	Harus lebih ditingkatkan lagi dalam penindakan terhadap oknum-oknum yang terlibat dalam permainan harga yang tidak wajar.
2.	Melakukan operasi pasar dan pasar murah.	Perlu ditingkatkan dalam pelaksanaan operasi pasar dan pasar murah.
3.	Antisipasi lonjakan harga dengan berkoordinasi TPID melalui penambahan pasokan/ <i>supply</i> dan pemantauan harga. Terkait pasokan/ <i>supply</i> , dinas terkait melakukan penyediaannya atau membuat kerjasama antar daerah.	Perlu memberikan kesempatan kepada BUMD untuk menjadi pemasok komoditi di Kabupaten Bulungan untuk turut mendatangkan pasokan dari luar daerah untuk menambah pasokan dari produksi local apabila tidak stock tidak mencukupi.
4.	Perlu diselenggarakan rapat di tingkat teknis secara rutin dengan harapan apabila terjadi pemasalahan segera bisa ditindaklanjuti.	Pelaksanaan rapat tingkat teknis telah berjalan dengan baik dan hanya perlu ditingkatkan frekuensinya agar kerjasama yang sudah terjalin dapat semakin solid.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Memperhatikan karakteristik Inflasi Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan dan keluaran dominan terhadap angka inflasi di Kota Tanjung Selor Kabupaten Bulungan pada Triwulan I Tahun 2024, maka direkomendasikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengendalian Inflasi *Volatile Foods*/Pangan. Memantau pergerakan harga komoditas inflasi pangan, yaitu beras, daging ayam ras, bawang merah, bawang putih tomat sayur, cabai rawit, telur ayam ras.
2. Pengendalian Inflasi terkait Ketersediaan Pasokan
 - Penguatan peran Organisasi Perangkat Daerah
 - Melakukan pengecekan di lapangan terkait dengan
 - Menyesuaikan jadwal panen komoditas pangan dengan perkiraan puncak
3. Pengendalian Inflasi terkait Keterjangkauan Harga
 - Sidak pasar/operasi pasar.
 - Pelaksanaan pasar penyeimbang untuk menyediakan komoditas strategis dengan harga yang wajar dan
 - Melakukan pemantauan pergerakan harga komoditas

4. Pengendalian Inflasi terkait Kelancaran Distribusi

- Bekerjasama dengan asosiasi, distributor, maupun pedagang besar komoditas pangan.
- Melakukan sidak pasar atas kemungkinan adanya penimbunan komoditas pangan oleh oknum

5. Pengendalian Inflasi terkait Komunikasi Efektif

- Penguatan komunikasi dan koordinasi TPID dengan seluruh stakeholders terkait.
- Mengkomunikasikan keberadaan pemerintah daerah dan program- program pengendalian inflasi kepada masyarakat